



**MAKNA REFERENSIAL
DALAM ALBUM *HENTIKAN PERNIKAHAN INI*
KARYA HARUM MANIS**

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

OLEH:

ALFARIZI ANDRIANALDI

2110014111001

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2025



**MAKNA REFERENSIAL
DALAM ALBUM *HENTIKAN PERNIKAHAN INI*
KARYA HARUM MANIS**

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

OLEH:

ALFARIZI ANDRIANALDI

2110014111001

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2025



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Makna Referensial dalam Album *Hentikan Pernikahan Ini Karya Harum Manis***

Nama Mahasiswa : **Alfarizi Andrianaldi**

NPM : **2110014111001**

Program Studi : **Sastra Indonesia**

Fakultas : **Ilmu Budaya**

disetujui oleh

Pembimbing,

Dra. Eriza Nelfi, M. Hum.

diketahui oleh:



Dekan,

Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul Skripsi : **Makna Referensial dalam Album *Hentikan Pernikahan Ini* Karya Harum Manis**

Nama Mahasiswa : **Alfarizi Andrianaldi**

NPM : **2110014111001**

Program Studi : **Sastra Indonesia**

Fakultas : **Ilmu Budaya**

Padang, 17 September 2025

Tim Penguji

1. **Dra. Eriza Nelfi, M. Hum.**
2. **Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum.**
3. **Dr. Dra. Aimifrina, M. Hum.**

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

diketahui oleh:



Dekan,

Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alfarizi Andrialdi
NPM : 2110014111001
Program Studi : Sastra Indonesia
Judul : *Makna Referensial dalam Album Hentikan
Pernikahan Ini karya Harum Manis*

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan penulis, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali kutipan atau tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan oleh terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiat, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan tugas akhir dan gelar kesarjanaan saya dicabut oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 17 September 2025



Alfarizi Andrianaldi

MAKNA REFERENSIAL
DALAM ALBUM *HENTIKAN PERNIKAHAN INI*
KARYA HARUM MANIS

Alfarizi Andrianaldi¹, Eriza Nelfi²

¹Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

Email: alfariziand.rizi@gmail.com¹
nelfierizaa@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna referensial dalam Album *Hentikan Pernikahan Ini*. Penelitian ini menggunakan teori Chaer dan Arifianti & Wakhidah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode simak dengan teknik catat digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan untuk menganalisis data digunakan metode padan dengan teknik PUP. Ada tiga jenis makna referensial yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu (1) makna yang mengacu pada wujud benda, (2) makna yang mengacu pada gejala, (3) makna yang mengacu pada peristiwa. Makna referensial yang paling banyak ditemukan adalah makna yang mengacu pada wujud benda, sedangkan makna referensial yang paling sedikit ditemukan adalah makna yang mengacu pada gejala.

Kata Kunci: *Makna Referensial, Album Hentikan Pernikahan karya Harum Manis.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Makna Referensial pada Album *Hentikan Pernikahan Ini* Karya Harum Manis” dapat diselesaikan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S1 pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan serta terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin kepada penulis dalam penelitian ini.
2. Bapak Dr. Endut Ahadiat, M. Hum., selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Dra. Eriza Nelfi, M. Hum., selaku pembimbing yang penuh kesabaran membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elvina Saibi, M. Hum. dan Ibu Dr. Dra. Aimifrina, M. Hum. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya serta sabar dalam memberikan arahan dan menguji skripsi penulis.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, khususnya dosen Program Studi Sastra Indonesia yang memberikan ilmunya kepada penulis selama ini.
6. Serta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang membantu kelancaran akademis penulis.
7. Kedua orang tua penulis, bapak dan omak tercinta yang selalu mendoakan penulis di setiap saat serta memberikan semangat, kasih sayang, dan cinta kepada penulis. Kepada kakakku yang senantiasa sabar dalam menghadapi penulis dan selalu memberikan semangat dan doa untuk penulis.
8. Rekan-rekan se-angkatan 2021 yang juga memberikan semangat dalam proses mengerjakan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis tulis satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.

Padang, 15 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
2.1 Kajian Teori	8
2.2 Makna Referensial	8
2.2.1 Makna Referensial Mengacu Pada Wujud Benda	9
2.2.2 Makna Referensial yang Mengacu pada Gejala	9
2.2.3 Makna Referensial yang Mengacu pada Peristiwa.....	9

2.3 Tinjauan Pustaka	10
2.4 Kerangka Konseptual	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Metode Penelitian.....	13
3.2 Sumber Data.....	13
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data.....	15
BAB IV MAKNA REFERENSIAL DALAM ALBUM HENTIKAN	
PERNIKAHAN INI KARYA HARUM MANIS.....	17
4.1 Makna Referensial yang Mengacu pada Wujud Benda	17
4.2 Makna Referensial yang Mengacu pada Gejala.....	29
4.3 Makna Referensial yang Mengacu pada Peristiwa	37
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran.....	47
LAMPIRAN 1.....	51
LAMPIRAN II.....	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah satu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, meliputi daya cipta dan sistem aturan. Dengan daya cipta tersebut manusia dapat menciptakan berbagai macam kalimat yang bermakna dengan menggunakan seperangkat data dan aturan yang terbatas. Dengan demikian, bahasa pada manusia merupakan upaya kreatif yang tidak pernah mengerti (Dhieni & Fridani 2017:3). Ilmu yang mengkaji bahasa adalah linguistik.

Linguistik adalah ilmu tentang bahasa; atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya (Chaer 2014: 1). Menurut Venhar (dalam Lutfi 2024:11) mengategorikan linguistik berdasarkan objek yang dikajinya menjadi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti semantik.

Menurut Chaer (2013:2) semantik merupakan ilmu yang dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti. Lebih lanjut Chaer (2013:2) menjelaskan makna terdiri atas makna leksikal dan makna gramatikal, makna referensial dan nonreferensial, makna denotatif dan makna konotatif, makna konseptual dan makna asosiatif, makna idiomatikal dan peribahasa, makna kias, makna kolusi, ilokusi, dan

perlokusi. Dalam penelitian ini penulis secara khusus akan membahas makna referensial.

Makna referensial adalah kata yang mempunyai referen, yaitu sesuatu di luar bahasa yang diacu oleh kata itu maka kata tersebut disebut kata bermakna referensial. Kata *meja* dan *kursi* termasuk kata yang bermakna referensial karena keduanya mempunyai referen, yaitu sejenis perabotan rumah tangga yang disebut *meja* dan *kursi*. Selain itu, kata-kata yang referennya tidak tetap, dapat berpindah-pindah dari satu rujukan ke rujukan lainnya, atau juga dapat berubah ukurannya. Kata-kata yang seperti ini disebut dieksis (Chaer 2013:63-64). Dieksis tidak masuk dalam kajian yang peneliti lakukan.

Menurut Djajasudarma (dalam Arifianti dan Wakhidah 2020:10) makna referensial adalah makna yang berhubungan langsung dengan kenyataan atau referent (acuan). Makna referensial memiliki hubungan dengan konsep tentang sesuatu yang telah disepakati bersama (oleh masyarakat bahasa) dalam hubungan antara konsep (*reference*) dengan acuan (*referent*). Hubungan antara sebuah bentuk kata dengan suatu hal diluar bahasa tidak bersifat langsung, tetapi ada media yang terletak di antaranya. Kata merupakan lambang yang berhubungan konsep dengan acuan.

Makna referensial mempunyai tiga wujud, yaitu makna referensial yang mengacu pada wujud benda, makna referensial mengacu pada gejala, dan makna referensial mengacu pada peristiwa (Arifiantri & Wakhidah 2020:12).

Menurut Arifiantri & Wakhidah (2020:12) Makna Referensial yang mengacu pada benda, yaitu suatu kata yang menunjukkan identitas asli atau nyata dari suatu objek (benda) yang tidak dapat dijabarkan atau diuraikan lagi ke bentuk yang lain.

Menurut Alwi (dalam Arifiantri & Wakhidah 2020:28) makna referensial yang mengacu pada gejala (sifat) merupakan kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat. Adapun kata yang termasuk dalam gejala, yaitu kata sakit, sedih, merah, dan sebagainya.

Makna referensial yang mengacu pada peristiwa merupakan makna yang merujuk pada peristiwa atau fakta (Arifiantri dan Wakhidah: 2020:31). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fakta atau peristiwa adalah sesuatu hal yang benar-benar ada dan terjadi. Fakta sering juga disebut dengan kenyataan. Fakta dapat diperoleh melalui suatu pengamatan terhadap suatu objek atau peristiwa/kejadian tertentu. Kalimat fakta adalah suatu objek atau peristiwa/kejadian tertentu. Kalimat fakta adalah suatu kalimat yang di dalamnya terdapat sebuah informasi yang sebenarnya dan dapat dibuktikan kebenarannya. Pada penelitian ini penulis akan menganalisis ketiga jenis makna referensial tersebut dalam album *Hentikan Pernikahan Ini* karya Harum Manis.

Album *Hentikan Pernikahan ini* memiliki kecenderungan memperlihatkan persoalan relasi percintaan dengan sudut pandang laki-laki sebagai karakter submitif. Submitif adalah seseorang yang lebih banyak pasrah dalam sebuah hubungan. Pemilihan judul *Hentikan Pernikahan Ini* merujuk pada isi dari keseluruhan lagu dalam

album ini. Album *Hentikan Pernikahan Ini* berkisah tentang sebuah hubungan laki-laki dan perempuan yang berada dalam ikatan pernikahan, tetapi posisi laki-laki pada hubungan pernikahan tersebut berada di bawah kendali pihak perempuan. Ketidakmampuan diri untuk melawan relasi dalam hubungan ini dapat dilihat pada data berikut.

- (1) *Kau dan dua temanmu*
Semalam bercinta
Bertiga-tiga
Tanpa tubuhku
Libatkan aku

(Lampiran II.1)

Makna referensial terlihat pada data (1) kata *kau* dan *dua teman* yang berkategori kata dan frasa nominal. Kata dan frasa pada data (1) mengacu pada makna referensial yang mengacu pada wujud benda. Kata *kau* memiliki acuan kepada kata ganti orang kedua tunggal dan mengacu pada lawan bicara yang dituju oleh tokoh Aku dalam lagu *Gelandang* dalam album *Hentikan Pernikahan ini* karya Harum Manis dan frasa *dua temanmu* mengacu pada jumlah teman dari tokoh *Kau* atau merujuk pada dua orang memiliki sosial pertemanan dari pihak tokoh *Kau*. Makna yang terkandung dalam data (1) adalah suatu penglihatan dari si penutur ketika melihat lawan penuturnya tengah bersama dua orang temannya di suatu tempat.

Makna referensial terlihat juga pada lagu *Ku Kenakan Cincinmu* dalam album *Hentikan Pernikahan Ini* Karya Harum Manis

- (2) Malam ini ku *pingitan*

Dalam pesta ku pertimbangkan
Ku tanggalkan teman-teman
Ku kenakan cincinmu

(Lampiran II.2)

Makna referensial terlihat pada data (2) kata *pingitan* yang berkategori kata nomina. Kata pada data (2) mengacu pada makna referensial yang mengacu pada gejala. Kata *pingitan* memiliki acuan kepada tradisi pengurungan terhadap calon pengantin perempuan dari pergaulan luar sebelum pernikahan, tujuannya untuk menjaga kesucian dan kehormatan, menumbuhkan rasa rindu pada calon suami, serta mempersiapkan mental dan spiritual menuju kehidupan baru sebagai istri. Makna yang terkandung dalam data (2) adalah bentuk dominasi seorang perempuan karena yang melakukan pingitan dalam lagu ini adalah seorang laki-laki.

Penulis tertarik menganalisis lirik lagu di album *Hentikan Pernikahan Ini* karya Harum Manis karena jenis musik yang mereka gunakan yaitu *baroque pop* atau biasa dikenal dengan *virgo pop*. Salah satu jenis musik yang mampu menghadirkan emosi yang kuat seperti layaknya menonton suatu teaterikal maupun drama musikal. Penulisan lirik album *Hentikan Pernikahan Ini* merujuk kepada praktik penyimpangan dan fantasi seksualitas yang menyebabkan adanya sudut pandang yang berbeda di dalam khasanah musik Indonesia.

Di samping itu, hal yang menarik dari album *Hentikan Pernikahan Ini* karya Harum Manis adalah judul dari album ini. Biasanya musisi-musisi lainnya menggunakan judul album dari salah satu lagu album mereka, sedangkan Harum Manis

tidak, *Hentikan Pernikahan Ini* bukan merupakan judul lagu mereka. Menurut peneliti, pemilihan judul *Hentikan Pernikahan Ini* adalah gambaran dari keseluruhan lagu di album ini, pernikahan yang tidak sehat karena adanya dominasi perempuan pada pernikahan ini, kejadian-kejadian yang menyakitkan hati seorang pria, dan penyimpangan seksual dari kedua pasangan dalam pernikahan ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. makna leksikal dan makna gramatikal;
- b. makna referensial dan nonreferensial;
- c. makna denotatif dan konotatif;
- d. makna konseptual dan makna asosiatif;
- e. makna idiomatikal dan peribahasa;
- f. makna kias;
- g. makna kolusi, iokusi, dan perlokusi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah makna referensial dalam album *Hentikan Pernikahan Ini* karya Harum Manis

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah penelitian ini adalah bagaimana makna referensial dan dalam album *Hentikan Pernikahan Ini* karya Harum Manis

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan makna referensial dalam album *Hentikan Perrnikahan Ini* karya Harum Manis

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya jenis makna referensial;
- b. menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang jenis makna referensial;
- c. dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu bahasa khususnya makna referensial.